

# Tren Penelitian *Gender Diversity On Boards* Sebagai Implementasi SDG's No. 5 : Analisis Bibliometrik

Oleh:

**Luluk Putri Fauziyah**

**Sarwenda Biduri**

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

# Pendahuluan

- United Nation, 2021 menyatakan bahwa masalah ketimpangan gender hampir merata di seluruh dunia yang menyebabkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) membuat kesetaraan gender (SDG's 5) sebagai salah satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's). Perusahaan yang mengintegrasikan SDGs ke dalam strategi mereka dapat meningkatkan minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan, sekaligus mengurangi risiko dan mengidentifikasi manfaat jangka panjang.
- E. Abbey, 2022 dan G.F Lingga,2020 sepakat menyatakan Keragaman gender dalam dewan dianggap berdampak positif terhadap pelaporan, pengambilan keputusan, dan kinerja perusahaan. Namun demikian, rasio kepemilikan kursi dewan oleh perempuan masih rendah.
- Berdasarkan data dari Scopus yang menunjukkan bahwa keragaman gender dalam dewan menjadi topik yang mendapat perhatian di berbagai negara, Inggris menjadi negara dengan jumlah penelitian terbanyak. Hasil dari data tersebut akan membantu para peneliti untuk menemukan gambaran kelompok penelitian, tren perkembangan penelitian dan tingkat kegiatan penelitian tentang *gender diversity on boards*.
- Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengembangkan penelitian dari **Sánchez-Teba et al, 2021**. Pada penelitian ini menggunakan database Scopus serta menggunakan aplikasi VOSviewer yang digunakan untuk memvisualisasikan hasil dari pengumpulan data yang telah diperoleh. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan database Web of Science. Meskipun keragaman gender dalam dewan merupakan tren yang berkembang dengan memasukkan banyak aspek seperti gender, etnis, kebangsaan, agama, keragaman usia, masa jabatan dewan, pengalaman dewan, dan lain-lain, peneliti hanya berkonsentrasi pada keragaman gender dalam dewan dengan menggunakan analisis bibliometrik.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Berapa jumlah publikasi artikel ilmiah pertahun?
2. Apa saja 10 Negara yang paling banyak melakukan penelitian terkait dengan topik *gender diversity on boards*?
3. Apa saja 10 Jurnal yang paling produktif selama 11 tahun terakhir?
4. Siapa saja 10 Peneliti paling produktif yang melakukan publikasi artikel terkait dengan topik *gender diversity on boards*?
5. Apa saja 10 kata kunci paling populer serta perkembangan kata kunci tersebut selama 11 tahun terakhir?
6. Apa saja 10 artikel yang mendapat sitasi atau kutipan terbanyak?
7. Siapa saja peneliti yang memiliki kutipan bersama paling kuat?

# Metode

<b>Desain Penelitian</b>	Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis bibliometrik.
<b>Subjek Penelitian</b>	72 artikel yang dikumpulkan dari database jurnal scopus (Springer, Emerald, John Wiley & Sons, Taylor and Francis) sesuai dengan <i>keyword</i> yang ditetapkan yaitu <i>Gender</i> dan <i>diversity on boards</i> .
<b>Indikator Penelitian</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan pencarian dengan rentang waktu 11 tahun (2012 – 2022)</li><li>• Dengan memperhatikan : 1) Jumlah publikasi artikel ilmiah pertahun, 2) 10 Negara yang paling banyak melakukan penelitian terkait topik <i>gender diversity on boards</i>, 3) 10 Jurnal paling produktif, 4) 10 Peneliti paling produktif yang melakukan publikasi artikel ilmiah, 5) 10 kata kunci paling populer dan perkembangannya, 6) 10 Artikel ilmiah yang mendapat sitasi terbanyak, 7) Peneliti yang memiliki kutipan bersama paling kuat, 8) Riset agenda kedepan.</li><li>• Kemudian divisualisasikan menggunakan aplikasi VOSviewer menjadi 2 jenis visualisasi yaitu, <i>network visualization</i> dan <i>overlay visualization</i></li></ul>

# Hasil

- Tahun publikasi : Analisis menunjukkan minat tinggi pada *gender diversity on boards* dimulai pada 2022 dengan 16 publikasi. Penurunan terjadi pada 2018, dipengaruhi oleh tren penelitian dan isu-isu lain. Oleh karena itu, penting untuk mengarahkan riset ke depan untuk mendukung pengembangan kebijakan perusahaan dan penelitian yang lebih mendalam tentang hubungan antara *gender diversity on boards* dan kinerja perusahaan.
- 10 Jurnal paling produktif selama 11 tahun terakhir : Jurnal paling produktif melakukan penelitian tentang topik *gender diversity on boards* adalah Journal of Business Ethics dengan 6 publikasi, diikuti oleh Corporate Governance Bingley dengan 4 publikasi. Emerald adalah penerbit yang paling banyak melakukan publikasi dokumen terkait topik *gender diversity on boards* dengan beberapa jurnal . Riset masa depan diharapkan meningkatkan kontribusi akademis sehingga dapat menambah jumlah publikasi.
- 10 Negara dengan publikasi dokumen paling banyak yaitu Spanyol dan Amerika Serikat merupakan negara yang paling banyak dalam hal jumlah publikasi dokumen. Hal ini berarti bahwa negara-negara tersebut merupakan pemain kunci dalam pengembangan topik ini.
- 10 Peneliti paling produktif yaitu Minguez-Vera adalah penulis paling berpengaruh dengan 3 dokumen dan 232 kutipan. Kolaborasi terbanyak melibatkan Minguez-Vera, Baixauli-Soler, Martin-Ugedo, dan Lucaz-Peres, menunjukkan kerjasama yang baik.

# Hasil

- 10 Kata kunci paling populer, berdasarkan hasil dari alat uji vosviewer yaitu evolusi kata kunci dari 2012 hingga 2022, menyoroti dampak keberagaman gender dalam dewan perusahaan. Fokus penelitian saat ini adalah "governance", "corporate boards", dan "board gender diversity". Kurangnya perubahan yang signifikan menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memunculkan kata kunci baru terkait *gender diversity on boards*.
- 10 Artikel dengan kutipan paling banyak dikutip diterbitkan oleh jurnal yang berbeda. Dua artikel yang paling banyak dikutip diterbitkan yang pertama oleh Cumming (2015) dengan 411 kutipan dan kedua oleh Arun dengan 189 kutipan. 2 artikel tersebut di terbitkan oleh jurnal Academy of Management Journal dan International Review of Financial Secara umum artikel yang paling banyak dikutip membahas tentang keragaman gender terutama posisi perempuan di perusahaan dengan manajemen laba dan kinerja perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa posisi perempuan di dewan memiliki pengaruh yang cukup besar di perusahaan. Sehingga untuk riset agenda kedepan agar dapat mengarahkan penelitian berdasarkan temuan dari artikel-artikel yang paling berpengaruh.
- 10 Peneliti dengan kutipan bersama paling banyak pertama yaitu Huse m dengan jumlah kutipan bersama 88 dan kekuatan sambungan 2883. Hal ini berarti bahwa penelitian huse m telah banyak dikutip oleh peneliti lain dan telah berhasil menjalin kolaborasi yang baik antar peneliti.

# Pembahasan

Penting untuk menganalisis jumlah publikasi artikel ilmiah per tahun untuk melihat pola dan popularitas tema penelitian keberagaman gender dalam dewan dari tahun ke tahun. Selain itu, analisis terhadap 10 jurnal paling produktif dalam penelitian ini juga penting untuk mengidentifikasi tren dan perkembangan penelitian dalam topik ini.

Selain itu, penting juga untuk menganalisis 10 negara dengan publikasi terbanyak untuk mengidentifikasi pusat keunggulan riset global dalam topik ini dan memahami di mana lokasi utama penelitian dan pengembangan terjadi dalam bidang ini. Kolaborasi antar negara juga diperlukan untuk pengembangan penelitian terkait *gender diversity on boards*.

Selanjutnya, analisis terhadap 10 peneliti paling produktif, 10 kata kunci paling populer, dan 10 artikel dengan kutipan terbanyak juga penting dilakukan untuk mengidentifikasi peluang kolaborasi potensial, menentukan area penelitian yang membutuhkan lebih banyak penelitian, dan memahami dampak dan kontribusi penting dari penelitian ini.

# Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini juga menyoroti beberapa kesenjangan dan tantangan. Meskipun penelitian sebelumnya telah banyak membahas keberagaman gender dalam dewan, masih ada kekurangan fokus pada semua aspek keberagaman dewan. Oleh karena itu, penelitian di masa depan perlu mempertimbangkan atribut keberagaman lainnya seperti usia, etnis, dan pengalaman, serta membangun teori yang mencakup aspek perilaku dari keberagaman ini.

Selain itu, perlu juga melakukan penelitian yang unik di berbagai negara untuk memahami perbedaan budaya, pasar, dan peraturan terkait keberagaman gender dalam dewan. Pembuat kebijakan juga perlu mempertimbangkan aspek ini dalam upaya mendorong keberagaman dalam dewan.

# Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Gender Diversity on Boards memiliki manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, termasuk akademisi, praktisi bisnis, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. **Kontribusi Akademis:** Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperluas pengetahuan akademis tentang keragaman gender dalam dewan perusahaan melalui analisis bibliometrik yang mendalam dan visualisasi data yang informatif.
2. **Arahan Penelitian Masa Depan:** Temuan dari penelitian ini dapat memberikan arahan bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut topik gender diversity on boards dan aspek-aspek keragaman lainnya dalam konteks tata kelola perusahaan.
3. **Informasi bagi Praktisi Bisnis:** Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi bisnis, terutama para pemangku kepentingan perusahaan, dalam memahami pentingnya keragaman gender dalam dewan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.
4. **Pembuat Kebijakan:** Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk mengembangkan regulasi atau inisiatif yang mendorong peningkatan keragaman gender dalam dewan perusahaan guna mencapai tata kelola yang lebih inklusif.
5. **Pemahaman Masyarakat:** Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas bagi masyarakat umum tentang pentingnya kesetaraan gender dalam konteks pengambilan keputusan di tingkat dewan perusahaan dan dampaknya pada keberlanjutan bisnis.

# Referensi

- E. Bayeh, “The role of empowering women and achieving gender equality to the sustainable development of Ethiopia,” *Pacific Sci. Rev. B Humanit. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 37–42, 2016.
- F. A. Sudirman and F. T. Susilawaty, “Kesetaraan Gender Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) : Suatu Reviuw Literatur Sistematis,” *J. Publicuho*, vol. 5, no. 4, pp. 995–1010, 2022.
- “Make the SDGS Reality : The 17 Goals,” *United Nations*. [Online]. Available: <https://sdgs.un.org/>.
- S. Nur, R. Said, □ Riana, and A. Ridwan, “Peran Diversitas Gender Dalam Pengungkapan Sustainability Development Goals Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI,” *J. Mirai Manag.*, vol. 7, no. 3, pp. 321–329, 2022.
- C. A. Adams, “The Sustainable Development Goals, integrated thinking and the integrated report,” *Integr. Report.*, 2017.

